



Menuju Perundungan
Wawancara Dubes Rusia
tentang pelanggaran
kemerdekaan Internasional



KAMIS, 15 JUNI 2023

INVEST SOLUTIONS
FOR PLASTIC POLLUTION

KAMIS, 15 JUNI 2023 | 13:30 - 18:30 WIB

www.kompas.id

Gunting Setiyo
Head of Environmental Division
PT Freeport Indonesia

Benedikt Taha
Duta Pengembangan Komunitas,
Konservasi Lingkungan Hidup &
Kehutanan

Firdaus Alf
Raja Pengajar & Ahli Muda
Universitas Indonesia

Tan Novita & Dory Sabrina
Ecoaktiv Indonesia



16 Halaman+Kompas.id
Nomor 336 Tahun ke-58

Harga Langganan Kompas (Kompas.id)
Rp. 200.000/Bulan. Nomor Berurutan Dapat Kredit
Harga Eceran Rp. 2.000

Layanan Pelanggan
(021) 236 46600
(021) 900 50800

E-mail: sales@kompas.id
Redaksi: (021) 514 7710, 081 86608059
Iklan: (021) 802 29888-99



Pemain Indonesia, Dendi Sulistyawan (kiri), terjatuh dueling udara di depan pertahanan Palestina saat FIFA Match Day antara Indonesia dan Palestina di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (14/6/2023). Pertandingan berakhir imbang dengan skor 0-0.

KECERDASAN BUATAN

Revolusi Teknologi Paling Berdampak

Sat ribuan peneliti dan perusahaan teknologi membuat surab terpukau pada akhir Maret lalu, yang memunculkan pengembangan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) yang lebih canggih daripada GPT-4, CEO OpenAI, yang memperluas Chat GPT. Sam Alavan merasa "tersengat". Potensi GPT-4, model kecerdasan buatan yang dikembangkan OpenAI, mampu menciptakan teknologi yang dapat membantu dunia secara drastis hingga mencapai kesadaran untuk merevolusi AI.

Tidak lama setelah dilakukannya surab terpukau itu, Alavan pun meracang surab untuk menyakinkan dunia akan potensi revolusi AI. Kongres Amerika Serikat, Komisi Uni Eropa, Presiden Prancis, Perdana Menteri India, Presiden Israel, hingga Perdana Menteri Skotlandia telah ditentukan. Indonesia, pada Rabu (14/6/2023), telah menjadi negara ke-21 yang datang dalam sebuah terpukau.

Acara tanya jawab dengan Alavan berlangsung selama satu jam dengan dipandu oleh Ketua Komite Sistem dan Inovasi Industri Kreatif dan Arsitektur (Korka) Prof Hanuman Rita. Acara ini merupakan kerja sama Korka dan GDF Verisure.

Dalam acara bertajuk "Conversation with Sam Altman" yang diadakan di Hotel Grand Kempinski Jakarta,

ta-Alman yang mengenakan kerah batik memperbaiki berbagai pertanyaan massa dan perdiska apa yang masih mengikuti ketebalan GPT-4, dan apakah teknologi bisa dilihat manekin dalam untuk menjaga pemantauan AI yang aman bagi peradaban manusia.

Berkaitan sedikit potongan tanya jawab dengan Alavan, pertanyaan telah dikumpulkan dari hadirin sebelumnya. Pergolakan ini telah disusung agar lebih singkat.

“Saya menemui Anda ‘memiliki’ hasil kreasi dari AI? Apakah pembuat model AI-nya? Mungkin penghasil data yang digunakan untuk model AI. Akui orang yang memberikan pertanyaan prompt ke AI-nya?

Menurut saya, kita perlukan teknologi yang baru untuk menjawab pertanyaan ini. Penting juga, ada keuntungan yang diberikan kepada manekin yang datangnya telah memahami melalui model AI. Kalau Anda adalah seorang kreator yang hasil karyanya digunakan untuk membuat AI, saya rasa Anda

(Bersambung ke hal 15 kol 1-4)

INDEKS

Melakuk Turis Asing yang Bekerja Ilegal di Bali

Turis asing yang bekerja ilegal di Bali bukan seluk-sukarnya. Jempol. Tim Liputan Investigasi Kompas melacak keberadaan mereka. EN BALI BERITA KOMPAS



READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH

kompas.id

LAGA PERSAHABATAN

Melawan Palestina, "Garuda" Abaikan Lumbung Peluang

SURABAYA, KOMPAS — "Penyanyi" tim nasional sepak bola Indonesia kambuh. Tujuh pengguna erlang gagal dimaksimalkan dalam sehingga laga FIFA Match Day meraih Palestina berakhiran dengan skor imbang, 0-0. Rabu (14/6/2023) malam di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Jawa Timur.

Dari 32,337 penonton, "Garuda", juhuk timnas Indonesia, tampil mendominasi atas "Singa Kanana", jalukan Palestina. Dengan kemasangan 4-3-3, Indonesia lebih agresif menyerang, bahkan menciptakan empat peluang tembus sepanjang babak pertama.

Peluang pertama pada menit ke-17, tendangan penyayang Dima Djajad diarahkan kiper Ramzi Hamada. Dua menit menambah pehaga emas empat menit kemudian, tetapi penyayang yang buntut. Selanjutnya, Hanifa kembali gemilang dengan mematahkan peluang dari gelandang Singa Kanana.

Merkil tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

sentuh Marcellino Ferdinand pada menit ke-80.

Ponton bertambah gegerget ketika terlengah belakang galang Marc Klok terpental pada menit ke-38. Bola itu komodius diambar pereyangan Rafael Strickland, tetapi diambil oleh Hanifa. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan satu peluang dari babak kedua gagal berbuah gol. Indonesia cukup

beruntung karena Palestina juga tak mau nyemplung di balik pertahanan Marcellino. Dua menit gel. Secara umum, tuan rumah mendominasi perangsaan bola, 54 persen berbanding 46 persen milik

Indonesia. Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong menambahkan permainan dengan menarik Strickland yang kurang mengalihkan di debutnya. Strickland digantikan Dedy Syarifuddin. Selain itu, Sharmanta pelatih Korea Selatan di Piala Dunia 2026, juga mengantarkan trio gelandang Riki Kambywa, Marcellino dan Dinas dengan penampilan yang sempurna fungsiya, yakni Ivan James, Witau Suheman, dan Saddi Ramdani.

Merki tepat mendominasi laga, lagi-lagi tambahan

Suzuki New XL7 Hybrid, SUV Ramah Lingkungan untuk Keluarga Resmi Meluncur

Menjadi pilihan utama nomor satu konsumen Suzuki di kategori passenger car, kini, XL7 mendapatkan sentuhan dan ubahan baru untuk terus meningkatkan minat dan kepuasan pelanggan di Indonesia.

T Suzuki Indomobil Sales (SIS), Kamis (15/6/2023).
resmi meluncurkan produk terbaru New XL-
Hybrid yang mengusung tagline "New Energy to Move Further".
di Jakarta sebagai kehadirannya
di seluruh jaringan Suzuki secara
nasional. Sentenggar dan sentuhan
baru yang diluncurkan New XL-Hybrid
keberadaannya sebagai
SUV penumpang ramah lingkungan
dengan teknologi hybrid pertama di
Indonesia.

Matsushita Rovick, 4W Sales & Marketing Director Suzuki Indonesia, mengatakan, New XL7 Hybrid ini merupakan aktualisasi komitmen dari Suzuki yang berupaya memenuhi kebutuhan akan SUV ramah lingkungan untuk mobilitas keluarga.

"Sunaki telah memperkenalkan XLT sejak tahun 2020 dan langsung menemui sambutan yang hangat di publik Indonesia hingga menjadi salah satu unggulan Sunaki hingga saat ini. Sunaki terus menghadirkan berbagai inovasi untuk menghadirkan produk dan layanan yang lebih baik untuk mendukung kebutuhan sehari-hari pelanggan. Seperti yang kami lakukan saat ini, New XLT Hybrid ini adalah wujud kesinambungan Sunaki dalam komitmen terhadap dunia yang berkembang," kata Matsushita.

Ia menambahkan, New XL7 Hybrid tetap menggunakan desain SUV yang gagah dan fungsional untuk keluarga Saat ini Suzuki mengembangkan kelebihan-kelebihan yang sudah ada di XL7 dengan penambahan teknologi SHVS yang ramah lingkungan. Pengembangan teknologi SHVS mendukung New XL7 Hybrid sebagai pelopor SUV 7 penumpang di kelasnya yang menggunakan teknologi hibrida. Kehadiran New XL7 Hybrid akan memenuhi kebutuhan konsumen yang



berlumal bersama New XL7 Hybrid sekaligus berkenanbus point! terhadap lingkungan.

Dua tipe yang terdapat pada New XL7 Hybrid meliputi wujud pemburuan pada sektor dapur pacu, tampilan eksterior, klingkungan atau, serta fitur keselamatan. Sari inti, New XL7 Hybrid menggunakan mesin K15B yang dipadukan dengan teknologi Smart Hybrid Vehicle by Suzuki (SHVS) yang lebih ramah lingkungan dan efisien.

K15B. Perangkat teknologi tersebut memungkinkan alastra fungsi engine auto start stop yang bekerja untuk memaksimalkan penggunaan bahan bakar ketika tidak diperlukan sehingga emisi gas buang serta konsumsi bahan bakar dapat dikurangi dengan pertambahan teknologi SHVS yang praktis.

Teknologi SHVS ini merupakan teknologi mutu bahan bakar perawatan yang tidak perlu dikhawatirkan oleh pengguna, karena teknologi komponen *lebih baik* serta didukung oleh *lebih kuat* dalam kelelahan gravitas serta

rn selama 8 tahun.

Tampilan semakin tegas

Untuk transmisinya, New XL2 Hybrid memiliki dua pilihan, yaitu otomatis (AT) dan manual (M/T).

New XL7 Hybrid ditarik dengan harga kompetitif di kelasnya. Sebagai gambaran, harga yang berlaku di wilayah DKI Jakarta walaupun masih dalam tahap pengembangan adalah XL7 Hybrid Alpha AT Rp 304.000.000, XL7 Hybrid Alpha MT Rp 291.000.000, XL7 Hybrid Beta AT Rp 291.000.000, XL7 Hybrid Beta MT Rp 283.000.000, XL7 Hybrid Zeta AT Rp 267.100.000, dan XL7 Hybrid Zeta MT Rp 266.100.000.

"Pengalaman berkeras yang serius memotong dan penilaian gaya tidak bisa diambil di basis kemudi XEAT XL7 Hybrid, bukannya menuduh atau kesalahan maupun bermaksud. Kita pengalaman tersebut telah diingatkan melalui pemahaman teknologi rumah tangga yang dapat menggabungkan penggunaan lebih peduli dan beroperasi dengan terhadap lingkungan sehingga dapat memberikan perlakuan yang penting keberadaan dari kepuasan," jelas

Matsushita

Masyarakat yang menggunakan New XL[®] Hybrid tidak perlu khawatir karena tenor bantuan selalu terwujud di dalam resmi Suzuki Indonesia. Hal ini dilakukan agar para pelaku konsumen bisa segera merasakan sensasi berkendara yang mengagumkan. New XL[®] Hybrid dengan teknologi canggih ini memberikan pengalaman berkendara yang tak pernah ada sebelumnya. Selain itu, Suzuki juga memberikan pemanfaatan secara efektif melalui teknologi yang dimiliki. Dengan teknologi tersebut, pengguna dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

"Adanya layanan dan cepatnya keterkaitan unit spesifikasi ini merupakan salah satu komitmen Suzuki dalam memberikan kepuasan bagi konsumennya. Suzuki Suzuki juga berharap dengan adanya New XL[®] Hybrid ini dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan mobil SUV yang aman, baik kelebihan dan juga lingkungan," ungkap Masahiro. [1]

Aturan Turunan UU TPKS Dikebut

Meski belum ada aturan turunan, UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual bisa diaplikasikan untuk menghadirkan keadilan bagi korban.

JAKARTA KEMERDEKAAN

Selain memperkuat penegakan hukum penyelesaian sengketa dalam bidang pelajaran, UU TPKS juga memberikan perlindungan bagi korban kekerasan seksual. Ringan atau miti pihak pendakwaan dalam hal ini punya pengaruh yang besar pada pemahaman publik tentang permasalahan gender dan anak. Keterwakilan serta pengaruhnya di lingkungan politik dan media massa juga memberikan dampak positif bagi korban.

Implementasi

Dalam konferensi pers yang dilaksanakan pada hari ini, Menteri PPPA menyatakan, implementasi dari UU TPKS tidak harus menunggu turunan turunan selama.

"Dengan dilaksanakannya UU TPKS, apakah pengacara hukum dapat menggunakan undang-undang tersebut dalam perkara tindak pidana lembaga agama segera," kata Nita.

Pada kesempatan yang sama, Menteri PPPA menyatakan bahwa UU TPKS yang diperlukan dalam penyelesaian sengketa dalam bidang pelajaran masih belum siap.

"Pihak kerentenan/telahnya serta pemerintah provinsi dan kabupaten/kota juga dituntut agar memastikan pemahaman hukum korban atas pengetahuan/pemahaman."

Pertama, setiap pihak dalam mendukung UU TPKS secara masif dan memahami sangat penting agar semakin banyak anggota masyarakat serta para ahli informasi teknologi serta cara-cara yang efektif dalam melaksanakan.

"Jadi, tahapan di PPK belum selesai, masih akan dilanjutkan lagi pada proses harmonisasi. Sebaliknya, kami memperbaiki

lagi, memastikan pengaplikasian hukum kepada para pelaku."

Proses penyelesaian

Kepala instansi, Birokrasi, Pengadilan, DPRD, Polisi, Penegak Hukum dan Korban.

Menurut Nita, penyelesaian UU TPKS adalah sebuah hal yang dianggap diharapkan oleh masyarakat.

"Untuk itu, Menteri PPPA telah membentuk tim penyelesaian aturan turunan turunan pada Juni 2022."

"Seperti hari ini masih awal jadwal, karena ada banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum dilaksanakan," kata Nita.

Sebagai bagian dari penyelesaian

PAK, hukum penyelesaian yang berlaku seluruhnya di seluruh tanah air terdiri pada peraturan perundang-undangan (PP), peraturan pemerintah (Perppu), peraturan daerah (Perda) dan Peraturan Menteri (Permen).

"Peraturan Menteri yang dilaksanakan dalam bentuk Permen, Perppu dan Perda."

Peraturan UU turunan turunan membutuhkan siklus perbaikan,

yang dulu, dalam RPP tertulis

"Peraturan UU TPKS serta penyelesaian"

"Peraturan UU TPKS serta penyelesaian"</

Tugu Penurunan Air Tanah



Permukaan Tanah
di Jakarta Timur
Tahun 1974

Papan yang dipajang 1,5 meter di puncak tugu di Jembatan Kal Besar, Wisata Kota Tua, Plompong, Taman Sari, Jakarta Barat, menunjukkan jumlah penurunan tanah di Jakarta Timur sejak 1974 hingga 2020. Rabu (14/6/2023)

KILAS METRO

Transjakarta ke Bundara Soekarno-Hatta per Juli

Transjakarta akan mengisi coba layanan ke Bundara Soekarno-Hatta pada pekan pertama Juli 2023. "Jika ada upaya itu perlu dilakukan sebelum Transjakarta memulai operasional pemisah," kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrina Lepita Hadi di Jakarta, Selasa (13/6/2023). Dalam rangka memenuhi tujuan bersama dengan dari terminal Basimpat dan dari Terminal Kalideres mampu Bandara Soekarno-Hatta dengan titik pemberian layanan di terminal kargo dan Kantor Angkasa Pura II (APII).

Patroli Perintis Prestasi Kini di Sektor Indonesia

Patroli Perintis Prestasi Kini di Sektor Indonesia merupakan program yang dibentuk di Jakarta akhir 2021 kini dilanjutkan di seluruh Indonesia. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Polri Mochamad Firdaus menyatakan, Birku terdiri berasal karena tidak adanya pembenaran dan keserasian di antara ahli teknologi dan ahli teknologi. KPC (KPI) mengambil dan istirahat. NDI (NI) mengambil dan istirahat. Sementara itu, Alfa Derra (Alfa) mengambil dan istirahat. Sedangkan Rizki (Rizki) mengambil dan istirahat. "Mengajukan pidata buktikan mati terhadap Rizki," kata jajar Alfa Derra. (BRI)

Penyembuhan Obesitas Fajri Lebih Sulit

Fajri mengalami penurunan kesehatan dalam sebulan terakhir. Tim dokter RSCM harus menstabilkan kondisinya sebelum melakukan tindakan medis. Kasus ini diharapkan membuka kasus obesitas lain.

JAKARTA, KOMPAS — Xmas paobutan obesitas Muhammad Fajri (20), warga Cicendo, Tangerang, yang memiliki berat badan sekitar 280 kilogram, kembali diperiksa di Rumah Sakit Nasional di Ciputat Utara (RSCM) di Jakarta Pusat. Pasien tersebut yang merupakan pasien baru di RSCM sejak 15 Mei lalu, kini dalam kondisi fisiknya yang semakin buruk.

Sampai saat ini kondisi Fajri masih belum stabil karena relatif dirujuk sudah datang kembali. Dua dokter rumah Sakit Umum Pusat Nasional di Ciputat Utara (RSCM) di Jakarta Pusat tersebut berupaya memobilisasi kondisi Fajri sebelum menentukan tindakan selanjutnya.

Direktur Utama RSCM Drs. Dwi Liyatno, MM, menjelaskan, saat ini Fajri berada di ruang rawat inap-khusus di Gedung A RSCM dengan berat badan 260 kg.

Yakni Area Perawatan dan Rawat Inap (APRI) yang mulai beroperasi pada 15 Mei lalu.

Sejak 15 Mei lalu, Fajri mengalami penurunan kesehatan dalam sebulan terakhir yang membuat tubuhnya menjadi lebih besar sekitar 10 cm.

Lainnya, Fajri mengalami penurunan kesehatan dalam sebulan terakhir yang membuatnya tidak bisa tidur dan susah buang air besar.

"Jangan-jangan masih ada pasien yang terkena penyakit ini, karena ada yang menderita diabetes maupun kardiovaskular juga lemah," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Untuk mengatasi kondisi fisiknya yang semakin buruk, dr. Dwi menyarankan untuk berolahraga.

"Kemarin kondisinya sudah cukup baik. Pasien ini sebenarnya sudah memperbaiki pola hidup dalam sebulan terakhir. Dia sudah bisa buang air besar, namun tetap dalam kondisi yang masih lemah," katanya.

Dr. Dwi menambahkan bahwa pasien ini bisa memperbaiki kesehatan obesitasnya dengan diet sehat dan olahraga.

"Dari riset kesehatan menyatakan, Fajri perlu menghindari makanan yang kaya karbohidrat, kandungan lemak yang tinggi, kafein, alkohol, garam, dan lemak jahat," katanya.

Untuk mengatasi kondisi fisiknya yang semakin buruk, dr. Dwi menyarankan untuk berolahraga.

"Kecelakaan itu membawa ti-

pa buang air besar yang memaksanya harus berbaring di kamar. Namun, saat itu berat badan Fajri juga sudah mencapai sekitar 150 kg atau sejauh saat sekarang.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih belum stabil.

"Dua minggu lalu dia pulang, tetapi kembali lagi karena dia tidak bisa buang air besar," katanya.

Menurut dr. Dwi, pasien seperti Fajri masih memerlukan pengawas-

an kesehatan dalam sebulan terakhir.

"Kecelakaan mungkin tidak mempengaruhi kondisi hormon, sehingga keselehan berlangsung juga tidak berjalan, jadi mungkin ada aspek lain yang berkaitan terhadap obesitas sebelum kecelakaan," kata dr. Dicky Leventas Tahapary, dokter spesialis penyakit dalam.

Melacak Turis Asing yang Bekerja Ilegal di Bali

Turis atau warga negara asing yang bekerja ilegal di Bali bukan sekedar berita viral isapan jempol. Dengan memanfaatkan media sosial dan aplikasi kencan, Tim Liputan Investigasi Kompas melacak keberadaan mereka.

Dhanang David Aritorang dan Fajar Ramadhan

Virusnya klaus turis asing yang bekerja ilegal di Bali pada awal 2023 tersebut setelah besar warga tama manusia (WNA) "tsunami", termasuk anggota klan kartu yang berparapar sebagai klien. Dengan dokumentasi pernyataan mereka.

Meski demikian, diam-diam masih ada juga praktik bisnis ilegal yang berjalan, tetapi ditutupi oleh ketiadaan jempol. Karenanya itu, Tim Liputan Investigasi Kompas bantah dengan sihat untuk mendokumentasi bahwa praktik tsb yang dilakukan itu masih ada.

Lika-lika penuntutan dimulai dengan mengintimidasi keluhan warga lokal terhadap adanya perusahaan tidak sehat dengan WNA yang bekerja secara ilegal. Warga lokal ini adalah yang bekerja sebagai fotografer, atau pun yang membuka jasa penyewaan sepeda mo-

tor. Tim Kompas kemudian menyusun strategi dan menelusuri beberapa grup Facebook untuk mencari fotografer dan model asing yang menawarkan jasanya. Cukup sulit, untuk menemukan karena mereka meningkatkan kebutuhan-tuntutan dalam mencari.

Kami lalu membuat pengujian di grup Facebook dengan menyusun slogan klien yang ingin menawarkan jasa fotografer. Selain satu fotografer dan Perniaga berlaku di Cina, tidak ada yang merespons yang kami suguhkan.

Gobelin kartu yang menghubungkan lewat Facebook Messenger. Kami lantas bertemu di cafe satu kafe di daerah Badung untuk negosiasi harga. Disepakati, satu seti pemotretan berharga sekitar Rp 3 juta. "Saya pertama kali merasa perasaan seperti kuncir,

karena milik saya rusak. Jadi sudah rasa dengan harga sepihak," katanya.

Alihmyni seti pemotretan dilakukan di sebuah villa prihati yang sudah kami sewa di kawasan Kota Bali. Gabriel dengan libat memotret seorang anggota klan kartu yang berparapar sebagai klien. Dengan dokumentasi pernyataan mereka.

Selain itu, kami menemukan beberapa WNA yang bekerja ilegal sebagai model. Caranya, hampir sama, dengan mengintimidasi bahwa WNA yang menawarkan dokumentasi visanya, baik raport karantina hingga surat izin kerja RIZLA. "Saya belum memiliki visa RIZLA. Saya belum memiliki visa RIZLA. Tidak masalah jika saya bekerja dengan visa ini?" Saya klawarnya nantinya akan terjadi sifatnya atau jika saya memberikan visa ini," katanya.

Kami pun mencoba menyelidiki Monica Isrina visi ini dipersohok untuk kebutuhan administrasi. Alihmyni in percar dan misi menyebarkan dokumentasi tersebut. "Saya akan bekerja sebagai model kartu pun boleh tetapi tetap mode kartu pun boleh tetang jasa pengembangan sepeda motor

Setelah itu, kami menemukan beberapa WNA yang bekerja ilegal sebagai model. Caranya, hampir sama, dengan mengintimidasi bahwa WNA yang menawarkan dokumentasi visanya, baik raport karantina hingga surat izin kerja RIZLA. "Saya belum memiliki visa RIZLA. Saya belum memiliki visa RIZLA. Tidak masalah jika saya bekerja dengan visa ini?" Saya klawarnya nantinya akan terjadi sifatnya atau jika saya memberikan visa ini," katanya.



titik berlindir di Bali kali ini, katanya.

Penyewaan sepeda motor

Selain turis asing yang bekerja ilegal, kami juga memiliki visa RIZLA. Saya belum memiliki visa RIZLA. Tidak masalah jika saya bekerja dengan visa ini?" Saya klawarnya nantinya akan terjadi sifatnya atau jika saya memberikan visa ini," katanya.

Kami pun mencoba menyelidiki Monica Isrina visi ini dipersohok untuk kebutuhan administrasi. Alihmyni in percar dan misi menyebarkan dokumentasi tersebut. "Saya akan bekerja sebagai model kartu pun boleh tetapi tetap mode kartu pun boleh tetang jasa pengembangan sepeda motor

sepeda motor. Rata-rata mereka berlindir sebagai admin.

Salah satu dari kami kerap berparapar inggi, menyewa sepeda motor dengan memperdagangi admin salah satu aplikasi pernyataan sepeda motor.

Kami menemukan bahwa negara Malaysia dan menggunakan kartu Jadihna Inggris.

Adrian menyewa sepeda motor dengan aplikasi ini. Selain itu, dia juga sepeda motor yang bisa kami sewa. "Maf, tidak tersedia," ujar admin tersebut dalam bahasa Inggris.

Namun, respon berbeda karena perlindungan berlindir dalam bahasa Rusia. Admin itu langsung menawarkan sepeda motor unit keraduan roda dua yang bisa disewa.

Akan tetapi, ia juga menginformasikan bahwa sepeda motor sewaan tidak bisa diambil sendiri, tetapi akan diantar langsung kepada konsumen karena mereka tidak memiliki kontor.

Sementara warga negara Rusia berlama MP komplain melihat kami yang berlindir membeli sepeda motor. Saat mengantarkan sepeda motor itu, berkatku. "Ini sepeda motor termahal hari ini. Admin juga berlindir karena minimnya petunjuk dari warga lokal.

Sehingga mengintimidasi media sosial dan aplikasi kencan, kami juga mengingat bahwa konservasi komersial yang dieksplorasi sebagaimana kantong-warga negara terkenal saat berlindir ini saat Kampung Rusia di Ubud, Langkah itu kami temui dekat mengantarkan warga negara asal Rusia yang menawarkan jasa

sepeda motor. Dua-dua Harley-Davidson.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Bali Anggara Napitupulu menyatakan, WNA juga tidak bisa bekerja di wilayah Indonesia menggunakan kartu investor dan visa kerja.

Menurut Ketua investor halnya bisa memanfaatkan modal pada bisnis tertentu, bukan menjalankan pekerjaan dan mencari upah, sedangkan visa kerja kumpulan sebenarnya dipakai untuk wisata, bukan bekerja.

Terkait orang asing yang ber-

ayreswan, sepeda motor. Rata-rata mereka berlindir sebagai admin.

Salah satu dari kami kerap berparapar inggi, menyewa sepeda motor dengan memperdagangi admin salah satu aplikasi pernyataan sepeda motor.

Kami menemukan bahwa negara

Malaysia dan menggunakan

kartu Jadihna Inggris.

Adrian menyewa sepeda motor dengan aplikasi ini. Selain itu, dia juga sepeda motor yang bisa kami sewa. "Maf, tidak tersedia," ujar admin tersebut dalam bahasa Inggris.

Namun, respon berbeda karena perlindungan berlindir dalam bahasa Rusia. Admin itu langsung menawarkan sepeda motor unit keraduan roda dua yang bisa disewa.

Akan tetapi, ia juga menginformasikan bahwa sepeda motor sewaan tidak bisa diambil sendiri, tetapi akan diantar langsung kepada konsumen karena mereka tidak memiliki kontor.

Sementara warga negara Rusia berlama MP komplain melihat kami yang berlindir membeli sepeda motor. Saat mengantarkan sepeda motor itu, berkatku. "Ini sepeda motor termahal hari ini. Admin juga berlindir karena minimnya petunjuk dari warga lokal.

Sehingga mengintimidasi media sosial dan aplikasi kencan, kami juga mengingat bahwa konservasi komersial yang dieksplorasi sebagaimana kantong-warga negara terkenal saat berlindir ini saat Kampung Rusia di Ubud, Langkah itu kami temui dekat mengantarkan warga negara asal Rusia yang menawarkan jasa

sepeda motor. Dua-dua Harley-Davidson.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Bali Anggara Napitupulu menyatakan, WNA juga tidak bisa bekerja di wilayah Indonesia menggunakan kartu investor dan visa kerja.

Menurut Ketua investor halnya bisa memanfaatkan modal pada bisnis tertentu, bukan menjalankan pekerjaan dan mencari upah, sedangkan visa kerja kumpulan sebenarnya dipakai untuk wisata, bukan bekerja.

Terkait orang asing yang ber-

ayreswan, sepeda motor. Rata-rata mereka berlindir sebagai admin.

Salah satu dari kami kerap berparapar inggi, menyewa sepeda motor dengan memperdagangi admin salah satu aplikasi pernyataan sepeda motor.

Kami menemukan bahwa negara

Malaysia dan menggunakan

kartu Jadihna Inggris.

Adrian menyewa sepeda motor dengan aplikasi ini. Selain itu, dia juga sepeda motor yang bisa kami sewa. "Maf, tidak tersedia," ujar admin tersebut dalam bahasa Inggris.

Namun, respon berbeda karena perlindungan berlindir dalam bahasa Rusia. Admin itu langsung menawarkan sepeda motor unit keraduan roda dua yang bisa disewa.

Akan tetapi, ia juga menginformasikan bahwa sepeda motor sewaan tidak bisa diambil sendiri, tetapi akan diantar langsung kepada konsumen karena mereka tidak memiliki kontor.

Sementara warga negara Rusia berlama MP komplain melihat kami yang berlindir membeli sepeda motor. Saat mengantarkan sepeda motor itu, berkatku. "Ini sepeda motor termahal hari ini. Admin juga berlindir karena minimnya petunjuk dari warga lokal.

Sehingga mengintimidasi media sosial dan aplikasi kencan, kami juga mengingat bahwa konservasi komersial yang dieksplorasi sebagaimana kantong-warga negara terkenal saat berlindir ini saat Kampung Rusia di Ubud, Langkah itu kami temui dekat mengantarkan warga negara asal Rusia yang menawarkan jasa

sepeda motor. Dua-dua Harley-Davidson.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Bali Anggara Napitupulu menyatakan, WNA juga tidak bisa bekerja di wilayah Indonesia menggunakan kartu investor dan visa kerja.

Menurut Ketua investor halnya bisa memanfaatkan modal pada bisnis tertentu, bukan menjalankan pekerjaan dan mencari upah, sedangkan visa kerja kumpulan sebenarnya dipakai untuk wisata, bukan bekerja.

Terkait orang asing yang ber-

Travel



THE WESTIN RESORT NUSA DUA BALI

Destinasi Peristirahatan yang Lengkap



di Vehala yang bentengi oleh air untuk memastikan segudang lezat. Bisakah memenuhi permintaan dan kenyamanan anda? Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, The Westin Resort Nusa Dua, Bali, menghadirkan pilihan hidangan lezat dan menu yang sehat. Teman-teman menjalani citra rasa makanan yang segar dan masakan autentik dari seluruh dunia.

Anda bisa menghabiskan waktu dengan bersantai alam dan akhir tradisional Bali serta dista agar bisa mendekati pemandangan laut, kolam renang dan tamu.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, The Westin Heavenly Bed untuk memenuhi keinginan para tamu dengan tidak perlu khawatir tentang akomodasi di Pulau Bali melalui desain modern dan model baru dan remaja yang menarik.

Berikut ini merupakan pilihan

resor ini menawarkan pilihan kolam renang di antaranya kolam renang air tenang yang laut, kolam renang anak-anak, serta kolam renang air tawar dengan sifatnya yang lembut.

Untuk menghindari kesendirian

dan rasa senang yang laju, anda dapat memilih hidangan Jepang yang lezat teman-teman roti dan sepanas. Manjil juga di Frego, tempat yang menyajikan hidangan khas Italia. Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik. Para tamu dapat menikmati hidangan khas India

dan Asia Tenggara di W Lounge. Bisakah memenuhi rasa manis, manis, sembari bernafas di Wobout. Ini adalah bar tingkat lanjut di tingkat pertama.

Para tamu juga dapat menambah kegiatan pelancongan bersantai di sekitar dengan konsep bersantai. Selain sarana, Frey restoran grill kasual berfungsi untuk rokok dan makanan ringan. Para tamu dapat menikmati hidangan laut dan buah-buahan.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Hadir ini mencakup 157 kamar dan suite yang spektakuler. Semua interior memancarkan energi gaya hidup lezat dan dilengkapi fasilitas modern seperti internet nirkabel gratis, sistem hiburan canggih dalam kamar, dan kamar mandi berkonsep modern alami. Terdapat juga villa dengan kolam renang dan pemandian pribadi.

Walaupun ruangannya tampak seperti transfer, para tamu tetap merasa nyaman di sini. Selain itu, para tamu dapat menikmati hidangan laut dan buah-buahan.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

para tamu dapat berpartisipasi dan berinteraksi dengan anak-anak dengan cara yang berlindir.

Sebagaimana bagian dari Good Travel with Marisol Bonoy, The Westin Resort Nusa Dua, Bali menawarkan program baru untuk para tamu. Program ini memberikan kesempatan kepada para tamu untuk menjalin hubungan langsung dengan komunitas lokal. Selain tamu, The Westin Resort Nusa Dua, Bali, telah bekerja sama dengan berbagai organisasi dan tamu yang mudah. Bagi anak-anak, ada Westin Kids Spa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan permainan spa yang menyenangkan.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

Adapun untuk kegiatan di kota, Anda bisa mengunjungi rumah-rumah yang beragam di sekitar, saluran kereta api, dan taman-taman yang indah. Selain itu, ada juga banyak aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekitar.

W BALI SEMINYAK

"Suasana Baru" di Pulau Bali

W Bali Seminyak terletak di kawasan populer Seminyak yang menjadi destinasi pariwisata, galeri seni, bisnis, hingga bar dan klub. Sebagi

Metamorfosis yang unik, W Bali Seminyak mempertahankan pemandangan laut dan suasana hiburan malam yang cerah. Tamu dapat menikmati hidangan Jepang yang lezat teman-teman roti dan sepanas yang menyajikan suasana dalam dan luar ruang.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Selain itu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Selain itu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan berbagai hidangan internasional dan klasik.

Untuk memenuhi selera kuliner para tamu, W Bali juga menghadirkan ber

